

Analisis Keterampilan Teknik Bermain Futsal Pada Pertandingan Final FIFA World Cup 2021 Antara Argentina VS Portugal

Muhammad Syeikhul Islam Alakbar¹, Achmad Widodo²
^{1,2} Universitas Negeri Surabaya

Abstract. *This research aims to analyze the skills of the two teams of futsal players, the Argentine national team and the Portuguese national team in the 2021 FIFA World Cup final match from various aspects including passing, shooting, control and dribbling. The data collection method was carried out through direct tests involving amateur football players competing at the national level. The results of the analysis showed significant variations in physical condition between players. The results of the analysis show significant variations in the skills of both teams of players. The aim of this research is to understand the effectiveness of Argentina and Portugal in the 2021 FIFA World Cup Final match, which ended with a score of 1-2 for Portugal and thus became champions of the championship. The research method used is quantitative descriptive. The data source for this research comes from the video of the 2021 FIFA World Final match. The results of the research in the 2021 Copa America Final match Argentina made 446 (88.14%) accurate passes and 60 (11.86%) inaccurate passes. 19 (54.28%), leading to success as much as 39 (60.93%) and successful control obtained by 378 (95.45%), in conclusion the playing technique used by Argentina should have been superior but was still unable to break into Portugal's goal. Both teams played very well according to the data that had been taken, but there were differences in the formation of the two teams. Portugal was able to withstand attacks prepared by Argentine players and had solid cooperation between the lines. Meanwhile, Argentina should have many attack options but has not been able to score goals and has not been able to solve Portugal's strategy. After analyzing the playing technical performance of the Portuguese National Team, a good conclusion was obtained, but the advantages were not utilized optimally and the opportunities obtained will be used as material for the team's previous evaluation.*

Keywords: *Analysis, Playing Skills, Futsal*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan kedua tim pemain futsal, timnas Argentina dan timnas Portugal pada pertandingan final FIFA World Cup 2021 dari berbagai aspek yang meliputi passing, shooting, control dan dribbling. Metode pengumpulan data dilakukan melalui tes langsung yang melibatkan pemain sepak bola amatir yang berkompetisi di level nasional. Hasil analisis menunjukkan variasi yang signifikan dalam kondisi fisik antara pemain. Hasil analisis menunjukkan variasi yang signifikan dalam keterampilan kedua tim pemain. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami efektivitas Argentina dan Portugal dalam laga Final FIFA World Cup 2021 yang skor akhirnya 1-2 untuk Portugal sehingga menjadi juara kejuaraan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sumber data penelitian ini berasal dari video pertandingan Final FIFA World 2021. Hasil penelitian pada pertandingan Final Copa America 2021 Argentina melakukan mengoper akurat sebanyak 446 (88,14%) dan yang tidak akurat 60 (11,86%), menembak tepat sasaran yang berhasil 19 (54,28%), menggiring sukses sebanyak 39(60,93%) dan kontrol sukses yang diperoleh 378(95,45%) kesimpulannya teknik bermain yang dilakukan oleh Argentina seharusnya lebih diunggulkan namun masih belum dapat membobol gawang Portugal. Kedua tim bermain sangat baik dengan peroleh data yang sudah diambil, namun mendapati perbedaan berupa formasi kedua tim ini. Portugal dengan mampu menahan serangan yang disusun pemain Argentina dan memiliki kerja sama yang solid antar lini. Sedangkan Argentina yang seharusnya memiliki opsi banyak serangan namun belum bisa mencetak gol dan belum bisa memecahkan strategi dari Portugal. Setelah dilakukan analisis terhadap performa teknik bermain Tim Nasional Portugal diperoleh kesimpulan yang baik, namun kelebihan yang ada kurang dimanfaatkan secara maksimal dan peluang yang didapat akan dijadikan bahan evaluasi tim ke depannya.

Kata Kunci : Analisis, Keterampilan Bermain, Futsal

LATAR BELAKANG

Melakukan olahraga secara teratur merupakan program olahraga yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan fisik seseorang. Seseorang dapat mempelajari pengendalian diri, disiplin, ketahanan, kerja sama tim, serta manajemen stres dan emosi melalui olahraga. Futsal merupakan olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat luas, khususnya kalangan

remaja. Minat masyarakat terhadap futsal sangat besar dan olahraga ini berkembang pesat di Indonesia. Dalam cabang olah raga futsal terdapat persaingan yang sengit di Indonesia. Indonesia merupakan pemain utama dunia futsal pada tahun 2002. Hal ini disebabkan oleh semakin menyusutnya lahan lapangan di Indonesia, khususnya di perkotaan. Banyak pecinta olah raga yang suka bermain sepak bola di ruangan kecil, seperti kolong jembatan, di lahan kosong, dan di perumahan kecil. Futsal telah berkembang menjadi alternatif yang populer bagi para penggemar olahraga untuk menyalurkan hobi mereka karena kurangnya ruang atau lapangan (Astono, 2022). Bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, futsal masih belum populer. Banyak orang yang belum mengetahui teknik futsal yang benar.” Futsal merupakan olahraga yang berkembang sangat pesat dari waktu ke waktu, khususnya di Indonesia. Banyak kelompok umur, baik dewasa, remaja, dan anak-anak, yang menggemari bermain futsal.

Tim nasional putra senior dari asosiasi anggota FIFA, badan pengelola futsal dunia, berkompetisi di Piala Dunia Futsal FIFA, sebuah kompetisi futsal internasional. Turnamen futsal Piala Dunia Futsal FIFA edisi kesembilan berfungsi sebagai pertandingan final Piala Dunia FIFA. Dari 12 September hingga 3 Oktober 2021, Lituania menjadi tuan rumah babak final turnamen tersebut. Argentina dan Portugal berhadapan di final Piala Dunia, dengan Portugal muncul sebagai pemenang dengan selisih tipis. Kedua tim bertarung di final dengan keterampilan dan strategi. Portugal mencetak gol pertama melalui set play yang dieksekusi dengan baik setelah tim Argentina dikeluarkan dari lapangan, dan gol kedua datang dari tendangan sudut yang diubah menjadi chip dan kemudian tembakan keras. Sementara itu, timnas Argentina memanfaatkan dribbling cepat untuk memasukkan bola ke gawang Portugal dan mencetak gol. Set play antara kedua tim merupakan salah satu skill futsal yang wajib kita pelajari karena diketahui kedua tim mencetak gol dengan menggunakan teknik dasar futsal yaitu mengumpan, (*passing*), menendang (*shooting*), menahan bola (*control*), menggiring bola (*dribbling*)

Untuk merencanakan strategi guna mempertahankan kinerja tim dan mengembangkan taktik baru untuk membuat permainan sulit dibaca lawan dan menghambat kemajuan tim, analisis sangat penting dalam evaluasi tim futsal modern terhadap kekuatan dan kelemahan satu sama lain. Analisis keterampilan futsal merupakan metode yang sering digunakan dalam proses analisis. Analisis keterampilan futsal adalah studi tentang metode fundamental yang mengevaluasi bakat seseorang untuk berhasil melaksanakan metode tersebut, termasuk mengumpan, (*passing*), menendang (*shooting*), menahan bola (*control*), menggiring bola (*dribbling*) termasuk konsistensi, akurasi, dan kecepatan. Hal ini mencakup pemahaman pemain tentang peran dan tanggung jawab mereka dalam skenario permainan yang berbeda

serta kemampuan mereka dalam membaca permainan dan membuat pilihan taktis yang bijaksana. Analisisnya mencakup penilaian kapasitas pemain untuk mempertahankan posisi, melakukan umpan akurat, dan berinteraksi dengan rekan satu tim (Yolanda & Bahtra, 2023). Agar berhasil dalam permainan futsal, pelatih dan pemain dapat menggunakan analisis keterampilan futsal untuk menentukan area yang perlu ditingkatkan, membuat rencana pelatihan yang disesuaikan, dan menciptakan strategi permainan pemenang.

KAJIAN TEORITIS

Hakikat Permainan Futsal

Menurut Muhammad Rinaldi (2020) menggambarkan futsal sebagai olahraga tim yang serba cepat dan dinamis dimana banyak gol dapat dicetak dengan umpan-umpan yang tepat. Di sisi lain, futsal sebanding dengan sepak bola karena dimainkan di lapangan yang lebih kecil dengan dua tim yang masing-masing terdiri dari lima pemain, bola lebih berat, dan gawang lebih kecil, hal ini menurut (Syafaruddin, 2019) Menurut pandangan berbeda (Taufik, 2019), futsal adalah permainan sepak bola di mana tim yang terdiri dari lima orang pemain bersaing di lapangan dan gawang yang lebih kecil, biasanya di dalam ruangan. Singkatnya, aturan permainan yang unik, penekanan pada elemen teknis, pengembangan keterampilan, dan pengalaman bermain yang menyenangkan merupakan komponen penting dari futsal. Selain menawarkan pemain pengganti yang menarik bagi penggemar sepak bola, permainan ini memiliki pengaruh besar dalam mengembangkan kemampuan dasar dan meletakkan dasar bagi pertumbuhan pemain di masa depan. Futsal merupakan permainan yang menumbuhkan kreativitas, pertumbuhan pribadi, dan kegembiraan bermain selain sebagai olahraga.

Peraturan Dasar Futsal

Setiap permainan mempunyai aturan (*law of the games*) yang dikeluarkan oleh organisasi olahraga yang diakui, klaim (Muhammad Rinaldi, 2020). Lapangan futsal berbentuk persegi panjang, dengan garis gawang (*goal/line*) lebih pendek dari *touchline*. Demi keselamatan para pemain, permukaan lapangan harus rata, bebas dari rumput buatan, dan terbuat dari bahan yang aman. Dimensi lapangan yang diperbolehkan adalah lebar 15 sampai 25 meter dan panjang 25 sampai 42 meter.

Teknik Keterampilan Dasar Futsal

Menurut Sulistianoro (2016) memiliki keterampilan futsal yang baik sangat penting untuk menjadi pemain yang produktif di lapangan. Karena lapangan bermain nya lebih kecil dan jumlah tim lebih sedikit, futsal memerlukan keterampilan unik tertentu yang

membedakannya dari sepak bola lapangan. Ini adalah beberapa keterampilan futsal yang penting.

FIFA WORLD CUP FUTSAL

Setiap empat tahun sekali, pada tahun genap di antara dua Piala Dunia FIFA, kejuaraan ini diadakan. Ini diadakan untuk pertama kalinya pada tahun 1989, tahun ketika FIFA mengambil alih sebagai badan pengatur futsal internasional. Perayaan kepopuleran futsal ini diadakan di Belanda. Hanya dua negara yang membawa pulang trofi Piala Dunia Futsal sebelum Piala Dunia 2012. Brasil membawa pulang tiga gelar pertama, dan pada tahun 1996 mereka memenangkan gelar ketiga, mengalahkan tuan rumah, Spanyol. Setelah itu, Spanyol memenangkan dua pertandingan berikutnya, mengalahkan Brasil pada tahun 2000 dan Italia di final pertama di mana Brasil tidak terlibat pada tahun 2004. Brasil mengalahkan Spanyol melalui adu penalti pada tahun 2008 untuk menjadi tuan rumah pertama yang memenangkan gelar; mereka kemudian mengalahkan lawan yang sama pada tahun 2012 setelah perpanjangan waktu (Udayana, 2023). Iterasi kesembilan kompetisi futsal Piala Dunia Futsal FIFA akan berlangsung pada tahun 2021. Dari 12 September hingga 3 Oktober 2021, Lituania menjadi tuan rumah babak final turnamen tersebut. *Federation Internationale de Football Association* (FIFA), organisasi global yang sama yang mengawasi Piala Dunia FIFA untuk sepak bola lapangan, bertanggung jawab atas kompetisi tersebut, yang diadakan setiap empat tahun sekali. Tujuan dari tahap akhir adalah tim futsal nasional yang lolos melalui kualifikasi bersaing memperebutkan gelar juara futsal dunia (Rahmanda, 2021). Turnamen ini mengikuti format Piala Dunia FIFA untuk sepak bola lapangan, dengan fase grup, babak sistem gugur, semifinal, dan pertandingan final. Mirip dengan Piala Dunia FIFA untuk sepak bola lapangan, Piala Dunia Futsal FIFA menyediakan versi futsal teknis yang serba cepat bagi tim-tim papan atas di seluruh dunia untuk bersaing dan menunjukkan keterampilan mereka. Untuk informasi terkini seputar Piala Dunia Futsal FIFA, silakan kunjungi situs resmi FIFA atau outlet berita olahraga ternama.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Metode Penelitian non-eksperimental adalah penelitian yang peneliti tidak mempunyai kesempatan untuk menjawab variabel-variabel yang berperan dalam munculnya faktor-faktor yang disepakati karena gejala tersebut sudah terjadi. (Zakaria, 2019) Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan *ex-post facto*. Suatu pendekatan dengan tujuan sistematis untuk menafsirkan

keberhasilan peneliti dalam bentuk data yang kemudian dikumpulkan, diolah, dianalisis untuk memberikan gambaran mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian. (Rifai & Widodo, 2022)

Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkrit, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Metode penelitian ini bersifat analisis dokumen. (Pinton, 2022). Pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan tabel statistik. Dengan melakukan analisis hanya sampai taraf deskripsi, yaitu menganalisis keterampilan teknik bermain pada video pertandingan Argentina Vs Portugal dalam laga Final FIFA World Cup 2021 untuk menyajikan secara fakta secara sistematis agar lebih mudah dipahami dan ditarik kesimpulan. (Prajitno, 2013).

Waktu Penelitian

Kegiatan ini melibatkan menonton video lengkap Argentina vs Portugal dari final Piala Dunia FIFA 2021 di YouTube atau situs FIFA.com. Penelitian untuk kegiatan ini akan berlangsung pada bulan April dan Mei tahun 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Verifikasi video Final Piala Dunia FIFA 2021 yang menampilkan kemampuan para pemain selama pertandingan digunakan untuk sampai pada kesimpulan ini. Informasi tersebut dikumpulkan dan ditelaah dari video Final Piala Dunia FIFA 2021 yang menampilkan performa Argentina di lapangan melawan Portugal. Temuan penelitian ini berasal dari respon pemain dan statistik pertandingan dengan menggunakan metode yang sama yakni mengumpan (*passing*), menendang (*shooting*), mengontrol (*control*), menggiring (*dribbling*)

Kedua negara mempunyai pemain futsal yang handal dan hal ini tidak bisa di pungkiri. Pemain bintang kedua timnas ini antara lain Ricardinho, Jao Matos, dan Bruno Coelho dari Portugal serta Alan Brandii, Angel Claudino, dan Santiago Basile dari Argentina. Di Final Copa America 2021, mereka akan kembali bertanding. Kemenangan Piala Dunia terakhir diraih Timnas Argentina pada tahun 2017.

Para pemain yang akan bermain di Final Piala Dunia FIFA antara Argentina dan Portugal pada tahun 2021 tercantum di bawah ini. Target para atlet kedua negara ini adalah menjuarai kompetisi ini.

Tabel 1. Daftar Susunan Pemain Argentina

NO	NP	NAMA	POSISI	STATUS
1	1	Nicolas Sarmiento	GK	Utama
2	3	Angel Claudiano		Utama
3	8	Santiago Basile		Utama
4	11	Alan Brandi		Utama
5	14	Pablo Taborda		Utama
6	12	Lucas Farach		Cadangan
7	2	Damian Stazzone		Cadangan
8	4	Lucas Bolo Alemany		Cadangan
9	5	Maxilimano Rescia		Cadangan
10	7	Liandro Cuzzolino		Cadangan
11	10	Constatino Vaporaki		Cadangan
12	15	Andres Santos		Cadangan
13	16	Matias Edekstein		Cadangan

Tabel 2. Daftar Susunan Pemain Portugal

NO	NP	NAMA	POSISI	STATUS
1	1	Bebe	GK	Utama
2	5	Fabio Cecilio		Utama
3	9	Joao Matos		Utama
4	10	Ricardinho		Utama
5	16	Vitor Hugo		Utama
6	2	Andre Coelho		Cadangan
7	3	Tomas Paco		Cadangan
8	4	Afonso		Cadangan
9	6	Zicky		Cadangan
10	9	Erick		Cadangan
11	11	Pany		Cadangan
12	13	Tiago Brito		Cadangan
13	14	Miguel Angelo		Cadangan

Data evaluasi diperoleh dari rekaman yang akan diteliti. Informasi statistik dihasilkan dari rekaman ini, kemudian peneliti menganalisis. Statistik di bawah ini menunjukkan bagaimana Argentina dan Portugal bermain selama pertandingan Final FIFA World CUP 2021

Tabel 3. Statistik Hasil Pertandingan Argentina vs Portugal

ARGENTINA	Statistik	PORTUGAL
1	Goal	2
446	<i>Passing</i> Tepat Sasaran	284
60	<i>Passing</i> Gagal	52

39	<i>Dribbling</i> Berhasil	46
25	<i>Dribbling</i> Gagal	19
378	<i>Control</i> Berhasil	215
18	<i>Control</i> Gagal	8
19	Tembakan Tepat Sasaran	9
35	Tembakan Melenceng	23
6	Penyelamatan Kiper	18
15	Tendangan Pojok	9
7	Pelanggaran	8

Berdasarkan tabel statistik pertandingan, Argentina lebih menguasai permainan karena lebih sering menyentuh bola dibandingkan Portugal. Secara spesifik, mereka *passing* bola sebanyak 506 kali, 446 kali tepat sasaran dan 60 kali tidak akurat, serta menguasai bola sebanyak 396 kali, 378 kali berhasil dan 18 kali gagal, sebelum *dribbling* bola. Portugal menunjukkan kemampuan *passing* yang cukup baik, terbukti dengan 336 umpan sukses, 284 umpan sukses tepat sasaran, dan 52 umpan gagal. Berikutnya, ada 223 *control*, 215 di antaranya berhasil, dan 8 di antaranya tidak. Setelah itu melakukan *dribbling* bola sebanyak 65 kali, 46 kali berhasil dan 19 kali gagal, Argentina memimpin dalam tembakan yang dilakukan dengan 54 kali percobaan 19 akurat dan 35 tidak tepat sasaran. Portugal melepaskan 32 tembakan, 9 akurat dan 23 tidak tepat sasaran, Meski Argentina unggul dalam hal hasil pertandingan, tetapi hasil akhir kemenangan dimenangkan oleh tim Portugal yang berakhir 2-1

Tabel 4. Data Mengumpan (*Passing*)

TIM	<i>Passing</i>			Persentase
	Σ	Sukses	Gagal	%
ARGENTINA	506	446	60	60,45%
PORTUGAL	336	284	52	39,55%

Perbandingan sepintas menunjukkan bahwa Argentina memiliki keunggulan signifikan atas Portugal selisih 170 kali lipat. Dari seluruh data yang berhasil dihimpun, Portugal hanya berhasil melakukan seluruh *passing* sebanyak 336 kali, sedangkan Argentina sebanyak 506 kali. Portugal hanya melakukan 52 kesalahan, namun Argentina membuat 60 kesalahan lebih banyak dalam hal percobaan umpan (*Passing*). Argentina memiliki persentase lebih tinggi, yaitu 60,45%, dibandingkan Argentina yang memiliki 39,55% dari total. Faktanya, Portugal punya rencana melakukan serangan yang bisa dimanfaatkan meski Argentina lebih menguasai penguasaan bola.

Tabel 5. Data Menendang (*Shooting*)

	<i>Shooting</i>			Persentase
TIM	Σ	Sukses	Gagal	%
ARGENTINA	54	19	35	62,97 %
PORTUGAL	32	9	23	37,03%

Tabel tersebut menunjukkan, jika membandingkan *shooting*, Portugal memiliki 9 peluang dibandingkan Argentina yang memiliki 19 peluang. Namun Portugal gagal melakukan 23 *shooting* dan Argentina gagal melakukan 35 *shooting*. Argentina memimpin grup dalam persentase *shooting* (62,97%) sementara Portugal berada di urutan terakhir dengan 37,03%. Argentina sebenarnya difavoritkan karena tembakannya lebih banyak dibandingkan Portugal, namun hanya berhasil menciptakan satu gol, sedangkan Portugal punya 9 peluang *shooting* tepat sasaran dan mencetak dua gol.

Tabel 6. Data Menahan Bola (*Control*)

	<i>Control</i>			Persentase
TIM	Σ	Sukses	Gagal	%
ARGENTINA	396	378	18	63,97%
PORTUGAL	223	215	8	36,03%

Argentina berhasil mengalahkan Portugal dengan selisih 173 pada perbandingan ini, dan keseluruhan data pada tabel *control* yang dihasilkan menjelaskan mengapa Argentina berhasil menguasai sebanyak 378 kali sedangkan Portugal hanya berhasil menguasai sebanyak 215 kali. Dari segi kegagalan, Portugal mengalami 8 kali *control* gagal, berbanding 18 yang dialami Argentina. Secara persentase, Portugal menyumbang 36,03% dan Argentina 63,97% dari total *control*. Sebab, persentase penguasaan bola kedua tim ini serupa.

Tabel 7. Data Menggiring Bola (*Dribbling*)

	<i>Dribbling</i>			Persentase
TIM	Σ	Sukses	Gagal	%
ARGENTINA	64	36	25	49,61%
PORTUGAL	65	46	19	50,39%

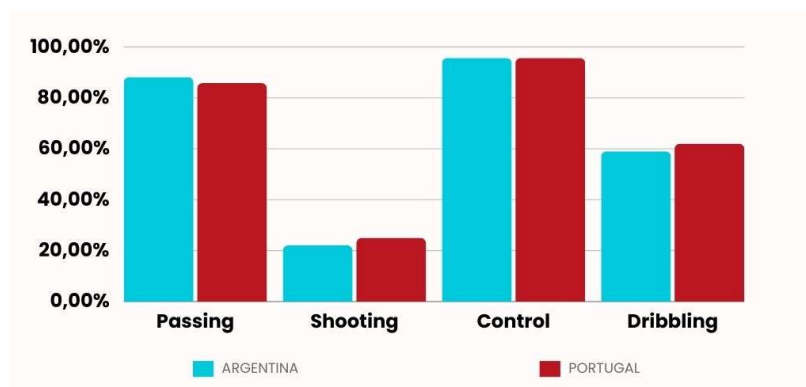
Tabel tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan data, Argentina jelas menjadi favorit dalam perbandingan *dribbling* dengan 64 keseluruhan dan 36 keberhasilan, sedangkan Portugal *dribbling* keseluruhan 65 kali dengan 46 keberhasilan. Portugal gagal *dribbling* bola sebanyak 19 kali, sedangkan Argentina gagal melakukannya sebanyak 25 kali. Argentina menyumbang 49,61% dari total persentase, sedangkan Portugal menyumbang 50,39%. Oleh karena itu,

Portugal lebih disukai, namun tidak jauh berbeda dengan Argentina, berdasarkan persentasenya.

Tabel 8. Data Pemain Berkontribusi

TIM	NAMA PEMAIN	<i>PASSING</i>	<i>SHOOTING</i>	<i>CONTROL</i>	<i>DRIBBLING</i>
ARGENTINA	Liandro Cuzzolino	76	6	47	4
PORTUGAL	Ricardinho	60	1	45	9

Selalu ada pemain tertentu yang memberikan banyak hal kepada tim selama pertandingan; dengan para pemain ini, tim selalu berkembang dan bermain lebih baik. Berdasarkan informasi yang tersaji pada tabel di atas, pemain asal Argentina Liandro Cuzzolino dan pemain asal Portugal Ricardinho menjadi pemain yang memberikan kontribusi terbesar pada laga Final Piala Dunia FIFA 2021. Sebagai perbandingan, Liandro Cuzzolino mengungguli Ricardinho dalam *passing* sebanyak 76 kali berbanding 60. Ricardinho mengungguli Liandro Cuzzolino dalam *shooting* 6 kali berbanding 6 kali, dan Liandro Cuzzolino mengungguli Ricardinho dalam *control* 47 kali berbanding 45 kali. Namun dari segi *dribbling*, Ricardinho mengungguli Liandro Cuzzolino sebanyak 4 kali hingga 9 kali. Berdasarkan perbandingan tabel di atas terlihat bahwa kedua pemain tersebut tidak memiliki banyak perbedaan. Keduanya sangat konsisten saat bermain di Final Piala Dunia FIFA 2021 sehingga mampu mengumpulkan waktu bermain yang cukup banyak. Berdasarkan data tabel, Ricardinho bermain selama 23 menit dan Liandro Cuzzolino bermain selama 21 menit. Kedua pemain ini telah terbukti penting dalam strategi ofensif tim Portugal dan Argentina.



Gambar 1. Grafik Persentase Keterampilan Teknik Bermain Tim Argentina dan Portugal

Pembahasan

Pembahasan ini meliputi hasil pertandingan, *passing*, *shooting*, *dribbling*, dan *control* berdasarkan analisis data Final Piala Dunia FIFA 2021 antara Argentina dan Portugal yang dimenangkan Portugal dengan skor 2-1. Komponen terpenting dalam sebuah pertandingan

futsal adalah kemenangan tim, ketepatan, penguasaan strategi tim, dan tembakan ke gawang lawan. Para pecinta futsal dapat menikmati tontonan berharga dari penampilan para pemain bintang di setiap pertandingan berkat statistik pertandingan kedua tim nasional. Menurut statistik, Argentina mengungguli Portugal dalam penguasaan bola. Meski begitu, Portugal tampil berhati-hati dan keluar sebagai pemenang, sedangkan Argentina gagal memanfaatkan peluang yang ada.

Statistik pertandingan juga menunjukkan bahwa, dengan bergantung pada pemain dengan skill di atas rata-rata dan pertahanan yang sulit ditembus, Argentina biasanya memiliki lebih banyak peluang untuk mencetak gol dan menyerang tim Portugal. Namun pemain futsal harus mahir dalam keterampilan ini karena keterampilan ini sangat penting untuk membuat permainan menjadi menarik (Hamzah & Hadiana, 2018).

Kemampuan seorang pemain untuk mentransfer bola ke pemain lain dengan akurasi dan presisi yang ekstrem dikenal sebagai *passing* dan *control*. Dalam pertandingan futsal, *passing* dianggap sebagai langkah pertama yang dilakukan suatu tim ketika menjalankan taktik ofensif dan menyiapkan gol. Argentina lebih diunggulkan, menurut data, karena lebih menguasai bola, namun Portugal juga sukses menciptakan strategi yang memunculkan kemungkinan serangan balik cepat. Agar rekan satu tim dapat menerima dan mengontrol bola dengan baik, pemain harus mengoper dengan akurat dan efisien. Jika dijalankan dengan baik, kedua elemen ini sangat penting, namun kesalahan *passing* bisa membahayakan tim secara keseluruhan.

Tujuan utama tim adalah memenangkan permainan dengan cara *shooting*, yang merupakan ancaman terhadap gawang lawan dan memiliki kemampuan menciptakan gol. Pemenang pertandingan adalah tim yang mencetak lebih banyak gol ke gawang lawan. Argentina dan Portugal sama-sama memiliki tembakan tepat sasaran dan tidak tepat sasaran, terlihat dari data *shooting*, namun Argentina memiliki *shooting* lebih banyak secara keseluruhan dengan 54 *shooting*, 19 diantaranya tepat sasaran dan 35 diantaranya tidak tepat sasaran. Sedangkan Brazil berhasil melepaskan *shooting* sebanyak 32 kali dengan rincian 8 *shooting* tepat sasaran dan 23 *shooting* meleset. Hal ini menunjukkan bahwa Portugal mampu memanfaatkan peluang dan menghalau serangan Argentina, namun Argentina tidak mampu melakukannya.

Dalam futsal, pemain harus mampu menggiring bola dengan baik agar tetap dapat mengontrol bola saat bergerak dan bersiap untuk mengoper atau menembak. Berdasarkan data, pemain Portugal kerap menghentikan dribel pemain Argentina, begitu pula sebaliknya. Dengan

keterampilan dan latihan, menggiring bola dengan baik dapat mengancam lawan dengan sentuhan cepat dan perubahan arah.

Biasanya, menghentikan atau mengendalikan bola berhubungan dengan passing; seorang pemain dapat melakukan satu sentuhan atau mengontrol bola pada awalnya setelah menerima umpan. Penguasaan bola ini berperan besar dalam membentuk ritme permainan dan memenangkan pertandingan. Data menunjukkan bahwa kedua tim banyak menggunakan penguasaan bola dan sedikit kesalahan karena para pemainnya menunjukkan tingkat keberhasilan yang tinggi dan sangat profesional. Guna membentuk pola serangan dan mempunyai sudut pandang luas sebelum mengambil tindakan selanjutnya, penguasaan bola sangatlah penting.

Analisis menunjukkan bahwa terdapat lebih banyak komponen kegagalan di Portugal dibandingkan di Argentina. Tim Portugal memainkan pertahanan zona yang luar biasa, sementara Tim Argentina memiliki penguasaan bola yang lebih baik secara keseluruhan. Portugal berhasil mengubah peluang sekecil apapun menjadi gol, sedangkan Argentina gagal memanfaatkan peluang yang mereka ciptakan secara maksimal.

Proses Goal dalam Liga Final FIFA World CUP 2021



Gambar 2. Proses Gol Pertama

Pemain Timnas Argentina kehilangan satu pemain dikarenakan kartu merah, kemudian melakukan *defend* 3 orang, setelah bola dikuasai pemain Portugal Tiago Brito, pemain Argentina memasuki lapangan dengan 4 orang dan timnas Argentina melakukan *defend* dengan 4 orang lalu Tiago Brito melakukan *passing* terhadap rekannya Pany yang berdiri sedikit bebas tanpa ada pengawalan



Gambar 3. Proses Gol Pertama

Kemudian masuklah pemain Argentina Santiago Basile setelah 2 menit waktu berjalan lalu pemain Portugal melakukan *dribbling* dengan melewati satu pemain dengan melakukan *shooting* keras yang mengarah ke kanan gawang dari kiper



Gambar 4. Proses Gol Pertama

Kemudian masuklah pemain Argentina Santiago Basile setelah 2 menit waktu berjalan lalu pemain Portugal melakukan *dribbling* dengan melewati satu pemain dengan melakukan *shooting* keras yang mengarah ke kanan gawang dari kiper



Gambar 5. Proses Gol Pertama

Setelah pemain Portugal Pany melakukan *shooting* keras mengarah ke kanan yang berbuah gol keterlambatannya pemain portugal untuk mengeblok tendangan dari pany, dengan gol tersebut Portugal unggul dengan score 1-0 di babak pertama menit 5:29 dari hitungan mundur yang dimulai bermain pada menit 20:00.



Gambar 6. Proses Gol ke dua

Terjadinya goal kedua dengan memanfaatkan bola mati yang melalui *corner kick*, di saat pemain Portugal Ricardinho melakukan *corner kick* pemain Argentina terlalu fokus pada pandangan *corner kick* sehingga pemain portugal Pany berdiri bebas di luar kotak penalti.



Gambar 7. Proses Gol ke dua

Dengan posisi yang tidak terjaga pemain Portugal Pany dapat memanfaatkan umpan *chip* dari Ricardinho yang diakhiri dengan tendangan voli dari Pany yang menghasilkan gol indah dan sulit untuk diblok pemain Argentina beserta kiper dan score menjadi 2-0 di babak kedua pada menit 12:26 dari hitungan mundur yang dimulai bermain pada menit 20:00.



Gambar 8. Proses Gol ke tiga

Pemain Argentina Constatino Vaporaki melakukan *passing* terhadap Angel Claudiano, yang akan di *pressing* oleh dua pemain Portugal dan segera di *intercept* oleh Ricardinho.



Gambar 9. Proses Gol ke tiga

Kemudian Pemain Argentina Angel Claudiano lolos dari tiga penjagaan Pemain Portugal dan melakukan Dribbling mengarah ke depan



Gambar 10. Proses Gol ke tiga

Setelah Pemain Argentina Angel Claudiano lolos dari penjagaan tiga pemain Portugal Angel Claudiano melakukan *Shooting* dengan penjagaan yang kurang ketat sehingga bola sempat membentur pemain Portugal Tomas Paco hingga Gol dengan di babak kedua menit 12:14 dari hitungan mundur yang dimulai bermain pada menit 20:00

Kesimpulan mengenai kronologi proses terjadinya tiga gol tersebut baik dari Tim Argentina maupun Tim Portugal hampir semua gol yang tercipta dengan kesalahan yang sama, yang membedakan hanya gol kedua melalui bola mati Ricardinho posisi Pany tanpa penjagaan ketat dan di akhiri dengan *shooting* keras. Mulai dari gol yang pertama *passing* dari pemain Portugal Tiago Brito yang diberikan terhadap Pany yang berdiri kosong kurang penjagaan dan dimanfaatkan oleh Pany dikarenakan tim Argentina hanya bertahan dengan 3 setelah sala satu pemain Argentina kartu merah lalu pany melakukan gerakan *dribbling* dan *shooting* yang keras sedangkan gol dari timnas Argentia melalui *passing* dari Constatino Vaporaki yang mengarah ke Angel Claudiano dengan *dribbling* yang baik melewati 3 orang dan *shooting* yang keras. Kesalahan sedikitpun dapat menjadi ancaman dalam pertandingan, memaksimalkan peluang adalah kunci dari bermain futsal

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Final Piala Dunia FIFA 2021 Argentina dan Portugal menjadi subjek dari semua analisis penelitian yang telah selesai. Pertandingan berjalan cukup apik, memperlihatkan formasi dan taktik masing-masing tim yang memungkinkan mereka mencetak gol. Dari sini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pelatih asal Portugal memanfaatkan fakta bahwa Argentina tertinggal 0-0 setelah tim Argentina mendapat kartu merah di dua menit pertama permainan dan harus bermain dengan empat orang. Argentina dan Portugal berhadapan di Final Piala Dunia FIFA 2021, yang berlangsung sengit dan menampilkan banyak penampilan keterampilan yang mengesankan dari kedua belah pihak. Meski berdasarkan data riset, Argentina lebih unggul pada laga ini, namun peluang yang ada tidak mampu mereka manfaatkan secara maksimal, karena kedisiplinan pertahanan Portugal membantu mereka mengalahkan Argentina.

Dukungan dari berbagai sumber, seperti pemain yang berkompeten dan profesional, pelatih, manajemen, dan dukungan lainnya, sangat penting dalam proses pertandingan. Untuk mencapai tujuan tim, persiapan ekstensif juga diperlukan.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian serupa untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal, carilah variabel lain untuk lebih mengembangkannya.
2. Menggali lebih dalam temuan penelitian yang diinginkan, peneliti menyarankan agar menggunakan metode lain agar dapat dikombinasikan.

DAFTAR REFERENSI

- Astono, A. (2022). Sistem Informasi Pelayanan Pemesanan Dan Sewa Lapangan Pada Lampung Futsal. *Jurnal Teknologi Terkini*, 2(9), 1–13. Retrieved from <http://teknologiterkini.org/index.php/terkini/article/view/247>
- Hamzah, B., & Hadiana, O. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Passing Dalam Permainan Futsal. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.33222/juara.v3i1.210>
- Moh Rifai, A. W. (2021). ANALISIS KETERAMPILAN TEKNIK BERMAIN PASSING & CONTROL PERSIB BANDUNG VS PERSIJA JAKARTA (Analisis Video

Pertandingan Pada Final Leg Pertama Piala Menpora 2021) Moh Rifai Achmad Widodo. 7–14.

Muhammad Rinaldi, M. S. R. (2020). *Buku Jago Futsal* (p. 105).

Sulistiantoro, D. (2016). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Siswa Pada Tim Futsal Putra dan Tim Futsal Putri Di SMA N 1 Sewon yang Mengikuti PAF Tahun 2015. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 1–99.

Syafaruddin, S. (2019). Tinjauan Olahraga Futsal. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2). <https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8108>

Taufik, M. S. (2019). Hubungan Tingkat Konsentrasi Dengan Keterampilan Bermain Futsal Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Suryakencana. *Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 10(02), 68–78. <https://doi.org/10.21009/gjik.102.01>

Yolanda, S., & Bahtra, R. (2023). ANALISIS KETERAMPILAN TEKNIK DASAR FUTSAL PEMAIN FUTSAL PUTRI PADANG FUTSAL AKADEMI (PFA) KOTA PADANG. 6(1), 67–72.